

**ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM  
ANIMASI NUSA THE MOVIE 2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**UMI KASUM**  
**NIM: 1052020064**

**Program Studi**  
**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2024**

PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS NILAI NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA  
PADA FILM ANIMASI NUSA THE MOVIE 2021

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah  
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan  
Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh:

Umi kasum  
NIM. 1052020064

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

UCC sudah  
27 Juli 2021

  
Siti Habsari Pratiwi, M.Pd.  
NIP. 198806082015032004

  
Febriyantika Wulandari, M.Pd  
NIP. 199202142022032002

**PENGESAHAN PENGUJI**  
**ANALISIS NILAI NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
**PADA FILM ANIMASI NUSA THE MOVIE 2021**  
**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

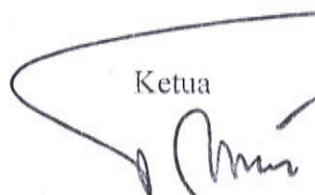
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 14 November 2024 M

12 Jumadil Awal 1446 H

Dewan Penguji :

Ketua



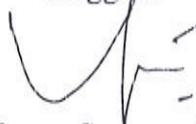
Siti Habsari Pratiwi, M.Pd  
NIP. 198806082015032004

Sekretaris



Febriyantika Wulandari, M.Pd  
NIP. 199202142022032002

Anggota



Dr. Yenny Suzana, M.Pd  
NIP.19680121190032001

Anggota



Nina Rahayu, M.Pd  
NIP. 198807182023212039

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin, MA

NIP. 19750909 200801 1 013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Kasum  
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Cane, 15 April 2002  
Nim : 1052020064  
Fakultas / Program Studi : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah  
Alamat : Desa Seumanah Jaya, Kec. Ranto Peurlak, Kab.  
Aceh Timur, Prov. Aceh

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul "ANALISIS NILAI NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM ANIMASI NUSA THE MOVIE" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 15 Agustus 2024

Tertanda,



*Umi Kasum*  
Umi Kasum

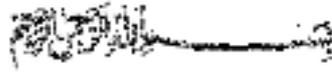
Nim. 105020064

## ABSTRAK

Film animasi Nussa banyak memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan pendidikan Islam. Dalam segi penyampaian, bahasa yang digunakan dalam film animasi ini juga mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan intelektual anak-anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam film animasi Nussa The Movie 2021 dan Bagaimana pemanfaatan The Movie Nussa sebagai sumber belajar implementasi nilai profil pancasila. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam film animasi Nussa The Movie 2021 dan pemanfaatan The Movie Nussa sebagai sumber belajar implementasi nilai profil pancasila. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis wacana kritis. Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah film animasi Nussa dan Rara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam Film Animasi Nussa The Movie 2021 ialah Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, Bernalar Kritis dan Kreatif. (2) Pemanfaatan The Movie Nussa sebagai sumber belajar implementasi Nilai Profil Pancasila sudah efektif dalam mengimplementasikan nilai Profil Pelajar Pancasila karena menyampaikan nilai-nilai moral dan keagamaan melalui cerita yang menarik dan visual yang menghibur. Film ini menampilkan contoh konkret nilai-nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bergotong royong, serta bernalar kritis dan kreatif. Film ini menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik, mendukung pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

**Kata Kunci:** Nilai, Profil Pelajar Pancasila, Animasi Nussa The Movie 2021

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
4. Ibu Siti Habsari Pratiwi, M.Pd selaku pembimbing pertama yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
5. Ibu Febriyantika Wulandari, M.Pd selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
6. Dosen dan staf pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

7. Ucapan terimakasih yang tiada tara untuk almarhum ayah yang telah memberikan motivasi dalam hidup penulis jasa dan kasih sayang yang tidak akan bisa terbalaskan dan terimakasih untuk surgaku Ibu yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan dukungan, nasehat, cinta, perhatian, dan juga kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.
8. Ucapan terimakasih untuk Kaka dan Abang yang telah mengsupert dan telah memberikan dukungan dan kasih sayang terhadap penulis dan yang telah membiayain kuliah penulis hingga selesai.
9. Sahabat dan teman teman saya yang telah sabar dalam mendengar keluh kesah penulis selama ini .
10. Terakhir,terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.Mampu mengendalikan diri dalam berbagai masalah yang telah dihadapi.

Penulis mendo'akan semoga Allah SWT menjadikan amal ibadah dan pahala yang berkah. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, 29 Juli 2024

Penulis,



Umi Kasum

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN.....</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Defenisi Operasional ..	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Landasan Teoritis .....	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Teknik Pengumpulan Data.....	48
C. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Film Animasi Nussa The Movie 2021.....	50
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pancasila adalah dasar negara Republik Indonesia. Dalam proses pembelajaran, Pancasila tidak sebatas pada konteks pengetahuan belaka, namun harus sampai pada bagaimana mengaplikasikan pada kehidupan yang nyata. Pendidikan di Indonesia semestinya mengarah pada terwujudnya pelajar yang mampu berpikir kritis, komprehensif dan bangga dengan jati dirinya sebagai anak Indonesia. Dengan kata lain, karakteristik pelajar Indonesia adalah pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai norma-norma Pancasila.<sup>1</sup>

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya. Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan muncul dalam kegiatan pendidikan di Indonesia masih dibatasi menjadi 6 dimensi. Enam dimensi profil pelajar pancasila yang dimaksud adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis dan kreatif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kurniawaty, *Membumikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Jagaddhita, 2021), h. 19.

<sup>2</sup> Surwanto, *Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen*, (Jakarta: Media, 2018), h. 12.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di salah satu sekolah menunjukkan bahwa terdapat siswa yang tidak bisa memunculkan ide-ide baru dan orisinal untuk memecahkan suatu masalah, tidak memiliki keterampilan berpikir kritis. Selain itu, terdapat juga siswa yang suka mengejek dan membully sesama teman lainnya hal ini mencerminkan sifat tercela tidak mencerminkan siswa berakhlak mulia.<sup>3</sup>

Tujuan dari penguatan nilai profil pelajar Pancasila yaitu untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara tidak formal, struktur pembelajaran yang fleksibel, kegiatan pembelajaran lebih interaktif serta terlibanya peserta didik langsung dengan lingkungan sekitarnya dalam menguatkan kompetensi dalam profil pelajar Pancasila yang terdiri dari enam aspek. Hendaknya keenam aspek terintegrasi kedalam semua aspek pembelajaran sehingga mempengaruhi dan terlihat baik dalam tingkah laku anak maupun guru. Kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk mengemas kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, terintegrasi dengan kehidupan nyata dan kehidupan sekitarnya.<sup>4</sup>

Profil Pelajar Pancasila mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan dan agama yang esensial dalam membentuk karakter generasi muda Indonesia. Nilai-nilai ini mencakup ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mendorong pelajar untuk menjalankan ajaran agama dan etika dalam kehidupan sehari-hari, serta menghormati perbedaan agama. Selain itu, profil ini menekankan pentingnya gotong royong, sebagai bentuk implementasi dari ajaran moral dan sosial dalam

---

<sup>3</sup> Hasil observasi peneliti pada 10 Januari 2024.

<sup>4</sup> Y.S Wati, *Implementasi Merdeka Belajar* (Yogyakarta: Gava Media, 2021), h. 45.

agama, yang mendorong pelajar untuk bekerja sama, saling membantu, dan peduli terhadap sesama. Nilai kemandirian, yang diajarkan dalam konteks pendidikan dan agama, mendorong pelajar untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan lingkungannya.

Nilai-nilai pendidikan dan agama mempunyai peran penting dalam membentuk karakter individu yang berintegritas dan beretika. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu mendorong pelajar untuk mengembangkan diri secara optimal, baik dalam aspek akademis maupun non-akademis. Sementara itu, nilai-nilai agama seperti ketakwaan, kasih sayang, keadilan, dan kerendahan hati mengarahkan individu untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan harmonis, serta menghormati sesama.<sup>5</sup>

Nussa merupakan film animasi Islami yang menayangkan cerita harian tentang kehidupan anak-anak yang disajikan dengan menarik dan menyenangkan. Film animasi ini dirancang untuk memberdayakan karakter orang tua dan anak-anak dengan berpondasikan Islam. Film animasi Nussa banyak memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan pendidikan Islam. Dalam segi penyampaian, bahasa yang digunakan dalam film animasi ini juga mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan intelektual anak-anak. Sehingga film animasi ini dapat dijadikan sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak. Selain itu, setiap episode dalam film animasi Nussa juga memiliki nilai-nilai pendidikan yang baik dan berdasarkan

---

<sup>5</sup> Moh. Ahsanulhaq, Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, (2019) 2 (1), h. 21-33.

pengamatan peneliti, episode-episode tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.<sup>6</sup>

Film animasi Nussa dan Rarra ini mengusung tema Islami, hal tersebut tentunya relevan dengan penelitian yang penulis teliti, di mana pada penelitian ini menjelaskan mengenai nilai-nilai profil pelajar Pancasila salah satunya yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak. Episode demi episode yang ditayangkan pada animasi ini menceritakan tentang nilai profil pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka seperti pada episode ambil gak ya, shalat itu wajib, toleransi, setengah biji kurma, jaga amanah part 1 dan 2, panen sayur, dan popcorn pelangi.

Pemilihan film animasi sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi perilaku anak usia dini, pengemasan tokoh animasi, karakter serta logat bicara pada perfilman animasi sangatlah penting, dikarenakan anak akan menirukannya. Pentingnya pemilihan perfilman animasi pada anak usia dini dikarenakan banyaknya perfilman animasi yang masih minim mengandung nilai-nilai kebaikan khususnya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Peneliti memilih film animasi Nussa sebagai bahan penelitian karena dalam film tersebut banyak mengandung nilai-nilai karakter yang dimunculkan dan diperankan oleh tokoh anak-anak. Peneliti beranggapan nilai-nilai karakter tersebut akan lebih mudah untuk dipahami dan ditanamkan kepada siswa sekolah dasar karena pengemasannya dalam bentuk film animasi yang menarik dan juga permasalahan yang familiar dalam dunia anak-anak. Hasil penelitian Suheri

---

<sup>6</sup> Moch. Eko Ikhwantoro, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rarra Karya Aditya Triantoro*”. Jurnal Vicratina, Universitas Islam Malang. Vol. 4 No. 2, 2019, h. 65.

menunjukkan bahwa animasi multimedia memberikan kesan menyenangkan, dan mempermudah mengingat materi pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, tentunya film animasi Nussa dan Rarra ini cukup relevan dengan apa yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang disajikan pada tayangan animasi Nussa dan Rarra juga relevan dengan problematika yang telah dijelaskan. Berdasarkan permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Film Animasi Nussa The Movie 2021”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi pada nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yaitu:

1. Film dibatasi film Tahun 2021
2. Dibatasi sebagai sumber belajar pada pelajar

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam film animasi Nussa The Movie 2021?
2. Bagaimana pemanfaatan The Movie Nussa sebagai sumber belajar implementasi nilai profil pancasila?

---

<sup>7</sup> Agus Suheri, Animasi Multimedia Pembelajaranl 2, No. 1 (2016), h. 27.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan hendak di capai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam film animasi Nussa The Movie 2021.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan The Movie Nussa sebagai sumber belajar implementasi nilai profil pancasila.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberika hasil yang bermanfaat bagi semua pihak terutama penulis harapkan penelitian ini memberikan kegunaan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam wacana keilmuan dan pengembangan penguatan pendidikan karakter pada anak-anak sekaligus dapat memberikan informasi mengenai penggunaan film dalam menanamkan Profil Pelajar Pancasila.

2. Manfaat Praktis

- a. Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada orang tua tentang bagaimana cara, sikap, tutur kata dan teladan yang baik dalam mendidik dan menanamkan karakter pada anak.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui film yang mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya sehingga pesan yang disampaikan dapat terealisasi dengan baik.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam film Nussa.

## **F. Definisi Operasional**

Karena keterbatasan peneliti, maka permasalahan yang hendak diteliti dan dibahas sesuai dengan definisi di bawah ini:

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>8</sup>

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan suatu pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku manusia agar memiliki karakter dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Irfai Fathurohman, *Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar* (Kudus: Universitas Muria Kudus, 2021), h 26.

<sup>9</sup> Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 4.

### 3. Film Animasi Nussa The Movie 2021

Film Animasi Nussa The Movie 2021 adalah film animasi komedi keluarga Indonesia tahun 2021 yang diproduksi oleh the Little Giantz dan Visinema Pictures. Film ini diadaptasi dari serial animasi pemenang kategori Film Animasi Terbaik Festival Film Indonesia 2019 yang berjudul sama. Film ini ditayangkan di bioskop seluruh Indonesia pada 14 Oktober 2021, dan juga ditayangkan secara digital di Bioskop Online pada 25 Desember 2021.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Noviandi, Ferry (13 Desember 2019). "Menang FFI 2019, Film Animasi Nussa Segera Tayang di Bioskop.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Film Animasi Nussa The Movie 2021

Nussa dan Rara adalah singkatan dari Nusantara. Animasi ini bertemakan muslim dan menceritakan kehidupan kakak beradik yang bernama Nussa dan Rara. Dalam pembuatan animasi Nussa dan Rara ini diproduksi oleh The Little Giant 4 Stripe Production, disutradarai oleh Bony Wirasmono, diproduseri oleh Rizky MZC Manoppo, dan di animatori oleh Rizqy Caesar. Pengisi suara yang terlibat adalah Muzzakki Ramadhan sebagai Nussa, Aysha Razanna Ocean Fajar sebagai Rara, Fenita Arie sebagai Umma. Tokoh-tokoh yang sering bermunculan adalah Nussa, Rara Umma, Abba, dan Nur. Animasi ini bergenre religi keislaman dengan durasi 3-6 menit per episode dan dirilis pertama kali pada tanggal 20 November 2018 sampai dengan sekarang.<sup>55</sup>

Kartun nussa dan rara pertama kali tayang di televisi pada tahun 2019 yaitu di NET tv kemudian tayang kembali di televisi sejak bulan oktober 2019 selama bulan Ramadan 1440 H. Kartun Nussa dan Rara juga tayang di saluran berbayar Malaysia Astro Ceria pada tahun yang sama. Pada tahun 2020, MQTV sebuah stasiun televisi di kota bandung juga menayangkan serial ini yang dimulai pada tanggal 24 Februari dan pada tahun yang sama pula serial ini tayang di Trans Tv pada bulan Ramadan 1441 H. Proses produksi kartun Nussa dan Rara juga sempat terhambat saat Covid-19 masuk ke Indonesia. Hal itu menyebabkan pihak

---

<sup>55</sup> Nussa Official - YouTube," diakses 24 September 2022, <https://www.youtube.com/>.

The Little Giantz terpaksa memberhentikan 70% karyawannya yang sempat mempengaruhi kelanjutan seri ini.

Kartun Nussa dan Rara pernah memenangkan penghargaan Anugrah Syair Ramadhan 2019 pada nominasi Production House Inspirasi Pemuda Indonesia. Pada tahun yang sama pula, kartun Nussa dan Rara memenangkan nominasi program favorit anak-anak dan masuk nominasi Program Animasi Indonesia pada penghargaan anugrah penyiaran ramah anak 2019.

Nama-nama pengisi suara pada film animasi Nussa dan Rara adalah:

1. Muzakki Ramdhan sebagai Nussa
2. Aysha Raazana Ocean Fajar sebagai Rara
3. Fenita Arie sebagai Umma
4. Ali Fikry sebagai Jonni
5. Malka Hayfa Asy'ari sebagai Abdul
6. Widuri Puteri sebagai Syifa
7. Alex Abbad sebagai Abba
8. Maudy Koesnaedi sebagai Mama Joni.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Serial Kartun Nussa Dan Rara", Akurat.Com<<https://akurat.co/serial-kartun-nussa-dan-rar-suguhkan-animasi-3D-apik-begini-proses-pembuatannya>> [accessed 5 April 2022]

## B. Hasil Penelitian

### 1. Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam Film Animasi Nussa The Movie 2021

Dalam Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada Animasi Nussa The Movie 2021 diantaranya adalah:

#### a. Beriman

Beriman adalah keyakinan yang kuat dan kokoh terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa. Seorang pelajar yang beriman menunjukkan keyakinan religius yang tercermin dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Judul Film Nussa (*link Youtube* <https://bili.im.taberHN>)

24: 46 menit 106 detik - 14 menit

Pada adegan ini ditunjukkan sikap Rara akan berbuka sampai magrib dan berpuasa sampai 1 bulan penuh dengan kalimat “Rara mau buka puasa sampai magrib nanti dan akan berpuasa sampai 1 bulan penuh”. Kalimat ini menunjukkan bahwa Rara beriman dan yakin kepada Tuhan bahwa itu suatu perintah dan kewajiban harus dilakukan.

**Gambar 1**



Pada adegan ini menunjukkan bahwa Rara memiliki sikap yang tegas dan penuh keyakinan dalam menjalankan ibadah puasa. Dengan mengatakan "Rara mau buka puasa sampai magrib nanti dan akan berpuasa sampai 1 bulan penuh," Rara menegaskan komitmennya untuk menjalankan puasa sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah Tuhan. Hal ini mencerminkan keimanannya yang kuat dan keyakinannya bahwa menjalankan puasa adalah kewajiban yang harus dipenuhi.

Selanjutnya pada 52: 47 menit 106 detik - 14 menit

Pada adegan ini ditunjukkan sikap Rara yang selalu taat melakukan ibadah dengan kalimat "Rara akan selalu taat kepada mu ya Allah". Kalimat ini menunjukkan bahwa Rara beriman dan yakin kepada Tuhan bahwa itu suatu perintah dan kewajiban harus dilakukan maka Rara akan selalu taat beribadah.

### Gambar 2



Pada adegan ini menunjukkan bahwa Rara memiliki sikap yang konsisten dan penuh dedikasi dalam menjalankan ibadah. Dengan kalimat "Rara akan selalu taat kepada Mu ya Allah," Rara menegaskan komitmennya untuk selalu menaati perintah Tuhan. Hal ini mencerminkan keimanan dan keyakinan Rara bahwa

menjalankan ibadah adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan. Sikap ini menunjukkan kedalaman kepercayaan dan ketaatan Rara dalam menjalankan ajaran agamanya.

b. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Hal ini mencakup praktik ibadah sesuai dengan agama masing-masing dan menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman hidup.

Judul Film Nussa (*link Youtube* <https://bili.im.taberHN>)

16: 42 menit 106 detik – 14 menit

Pada adegan ini teman-teman Nussa memberi semangat untuk tidak putus asa dan terus berusaha dengan kalimat “Ya sudah Nussa gak papa..besok kita coba lagi ya untuk terbangkan roketnya”. Kalimat ini menunjukkan bahwa teman-teman Nussa mempunyai akhlak mulia karena memberi semangat dan mengingatkan tidak berputus asa atas kegagalan dan terus berusaha.

**Gambar 3**



Pada adegan ini, teman-teman Nussa memberi semangat agar Nussa tidak putus asa dan terus berusaha dengan mengatakan, "Ya sudah Nussa gak papa..besok kita coba lagi ya untuk terbangkan roketnya." Kalimat ini menunjukkan bahwa teman-teman Nussa memiliki akhlak mulia karena mereka memberikan dukungan dan mengingatkan Nussa untuk tidak menyerah meskipun mengalami kegagalan. Ini mencerminkan sikap positif dan kepedulian mereka dalam memberikan dorongan agar Nussa tetap semangat mencoba lagi.

Selanjutnya pada 16: 42 menit 106 detik – 14 menit

pada adegan ini Rara akan memberikan sesuatu kepada kakaknya Nussa berupa hadiah atas juara dalam menerbangkan roket dengan kalimat "Rara punya sesuatu lho buat kak Nussa..tutup mata dulu baru dikasi. Taddda ini hadiah dari Rara atas juara kak Nussa. Hadiah untuk Rara mana, kan kak Nussa Juara..hehehe". Kalimat ini menunjukkan akhlak mulia dari Rara untuk memberi hadiah kepada Nussa atas usaha selama dan hasil pencapaiannya.

#### Gambar 4



Pada adegan ini, Rara memberikan hadiah kepada kakaknya, Nussa, sebagai penghargaan atas kemenangannya dalam menerbangkan roket. Rara

mengatakan, "Rara punya sesuatu lho buat kak Nussa..tutup mata dulu baru dikasi. Tadda ini hadiah dari Rara atas juara kak Nussa. Hadiah untuk Rara mana, kan kak Nussa Juara..hehehe." Kalimat ini menunjukkan akhlak mulia dari Rara yang memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan pencapaian Nussa. Tindakan ini mencerminkan sikap yang penuh perhatian dan dukungan dari Rara terhadap keberhasilan kakaknya.

Selanjutnya pada 16: 42 menit 106 detik – 14 menit

Pada adegan ini, Nussa memberikan pujian kepada Jhoni teman barunya atas roket yang dibuat sangat bagus dengan kalimat "Waaah...keren-keren Jhoni roketnya". Kalimat ini menunjukkan bahwa Nussa tidak merasa tersaingi atau iri kepada teman barunya dan Nussa mempunyai akhlak mulia tetap memuji hasil roket temannya Jhoni.

### Gambar 5



Pada adegan ini, Nussa memberikan pujian kepada teman barunya, Jhoni, atas roket yang dibuatnya dengan mengatakan, "Waaah...keren-keren Jhoni roketnya." Kalimat ini menunjukkan bahwa Nussa tidak merasa tersaingi atau iri

terhadap Jhoni. Sebaliknya, Nussa menunjukkan akhlak mulia dengan tetap memuji hasil kerja Jhoni. Sikap ini mencerminkan kebaikan hati dan sportivitas Nussa dalam menghargai usaha dan prestasi orang lain.

c. Bergotong-Royong

Bergotong royong adalah semangat bekerja sama dan membantu sesama dalam mencapai tujuan bersama. Sikap ini mencakup kerjasama, kepedulian, solidaritas, dan sikap saling mendukung. Pelajar yang bergotong-royong aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan komunitas, serta mendorong terciptanya harmoni dalam masyarakat.

Judul Film Nussa (*link Youtube* <https://bili.im.taberHN>)

71: 49 menit 106 detik – 14 menit

Pada adegan ini Nussa dan Jhoni bekerja sama untuk menerbangkan roket dengan kalimat “Berhasil kita Jhoni...ya berhasil kita Nussa buat terbang roketnya”. Kalimat ini menunjukkan Nussa dan Jhoni bergotong dan bekerja sama dalam menerbangkan roketnya.

**Gambar 6**



Pada adegan ini, Nussa dan Jhoni bekerja sama untuk menerbangkan roket dengan mengatakan, "Berhasil kita Jhoni...ya berhasil kita Nussa buat terbang roketnya." Kalimat ini menunjukkan bahwa Nussa dan Jhoni saling membahu-membahu dan bekerja sama dalam menerbangkan roket. Kerja sama mereka mencerminkan semangat gotong royong dan kolaborasi, yang merupakan nilai-nilai penting dalam mencapai tujuan bersama.

d. Bernalar Kritis dan Kreatif

Kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan inovatif. Pelajar yang kreatif berpikir dengan sudut pandang yang berbeda, memiliki imajinasi yang kuat, dan mampu menemukan cara-cara baru untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat.

Judul Film Nussa (*link Youtube* <https://bili.im.taberHN>)

25: 07 menit 106 detik – 14 menit

Pada adegan ini Nussa memiliki ide kreatif yang bisa dijadikan angin agar roket bisa terbang dengan kalimat "Nah..Nussa tau, ada sesuatu yang bisa dijadikan angin untuk roket bisa terbang". Kalimat ini menunjukkan Nussa memiliki ide kreatif.

**Gambar 7**



Pada adegan ini, Nussa menunjukkan ide kreatif yang bisa digunakan untuk membuat roket terbang dengan mengatakan, "Nah..Nussa tau, ada sesuatu yang bisa dijadikan angin untuk roket bisa terbang." Kalimat ini menunjukkan bahwa Nussa mampu berpikir dengan cara yang inovatif dan memiliki kemampuan untuk menciptakan solusi baru. Ide Nussa untuk menggunakan sesuatu sebagai angin bagi roket menunjukkan pemikiran kreatifnya dalam menghadapi tantangan dan mencari cara-cara baru yang bermanfaat untuk mencapai tujuan

Selanjutnya pada 54: 03 menit 106 detik – 14 menit

Pada adegan ini babe penjaga sekolah bertanya kepada Nussa kira-kira bel sekolah masih bisa dibuat atau tidak. Nussa berfikir kritis dan kreatif bahwa bel ini bisa dibuat dengan kalimat "Bel ini kira-kira bisa dibenerin gak Nussa, bentar be...coba pasang ni bisa gak be...wehhh..bisa Nussa. Salut babe barang gak bisa kepakek bisa kepakek lagi ditangan lho..hahahaha". Kalimat ini menunjukkan sikap Rara yan kritis dan kreatif.

**Gambar 8**

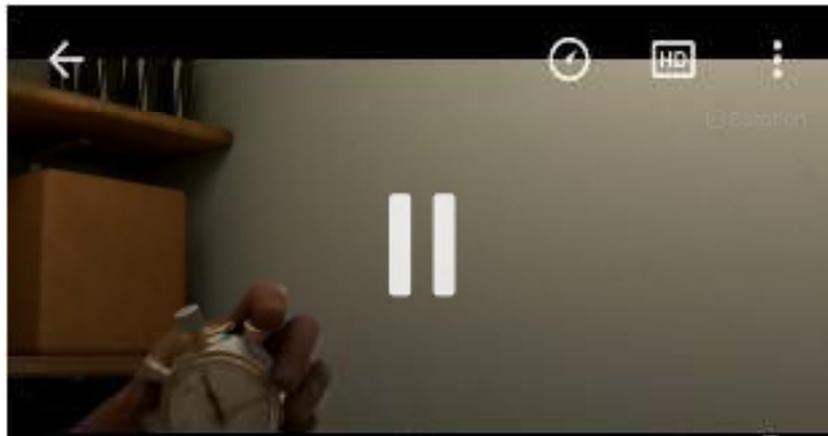


Pada adegan ini, babe penjaga sekolah bertanya kepada Nussa apakah bel sekolah masih bisa diperbaiki, dan Nussa menunjukkan pemikiran kritis dan kreatifnya. Dengan mengatakan, "Bel ini kira-kira bisa dibenerin gak Nussa? Bentar be... coba pasang ni bisa gak be... wehhh.. bisa Nussa. Salut babe barang gak bisa kepekek bisa kepekek lagi di tangan lho.. hahahaha," Nussa menilai situasi dan menemukan solusi untuk memperbaiki bel. Tindakan ini menunjukkan kemampuan Nussa untuk berpikir kritis dalam menganalisis masalah dan kreatif dalam menemukan cara untuk memperbaiki sesuatu yang rusak, sehingga membuatnya berfungsi kembali.

Selanjutnya pada 60: 00 menit 106 detik – 14 menit

pada adegan ini Nussa berfikir kreatif agar roket bisa terbang yaitu dengan cara membuat roker SOS dengan kalimat “Ada..ada caranya kita akan bikin roker SOS”. Kalimat ini menunjukkan Nussa memiliki ide kreatif.

**Gambar 9**



Pada adegan ini, Nussa menunjukkan pemikiran kreatifnya agar roket bisa terbang dengan mengatakan, "Ada..ada caranya kita akan bikin roker SOS." Kalimat ini menunjukkan bahwa Nussa memiliki ide kreatif untuk membuat roket

terbang dengan cara baru dan inovatif. Ide Nussa tentang membuat roker SOS mencerminkan kemampuannya untuk berpikir di luar kotak dan menemukan solusi kreatif untuk mencapai tujuannya.

Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam Film Animasi Nussa The Movie 2021 memuat berbagai nilai-nilai profil Pelajar Pancasila yang bisa diambil sebagai pelajaran penting. Salah satunya adalah nilai "Beriman," yang terlihat dari adegan di menit 24:46 ketika Rara menunjukkan komitmennya untuk berpuasa selama satu bulan penuh sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan. Rara juga menegaskan ketaatannya dengan menyatakan selalu taat kepada Tuhan di menit 52:47. Nilai "Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia" ditunjukkan melalui adegan teman-teman Nussa yang mendukungnya untuk terus berusaha, serta sikap Rara yang memberikan hadiah kepada Nussa atas keberhasilannya. Selain itu, Nussa menunjukkan akhlak mulia dengan memuji roket buatan Jhoni di menit 16:42. Nilai "Bergotong-Royong" tercermin dari kerja sama Nussa dan Jhoni dalam menerbangkan roket di menit 71:49. Nussa juga menunjukkan kemampuan "Bernalar Kritis dan Kreatif" di menit 25:07 dengan ide kreatifnya untuk membuat roket terbang, serta saat memperbaiki bel sekolah di menit 54:03, dan saat menemukan cara baru untuk menerbangkan roket dengan membuat roker SOS di menit 60:00. Film ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dengan menanamkan nilai-nilai penting yang dapat diteladani oleh penonton.

Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam Film Animasi Nussa The Movie 2021 ialah:

- a. Beriman
- b. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
- c. Bergotong Royong
- d. Bernalar Kritis dan Kreatif.

## **2. Pemanfaatan The Movie Nussa Sebagai Sumber Belajar Implementasi Nilai Profil Pancasila**

Perkembangan media belajar di sekolah sangat menentukan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam setiap kelas, metode pengajaran yang digunakan bisa bervariasi, dan hal ini juga dapat dipengaruhi oleh guru yang mengajar. Mata pelajaran yang diajarkan oleh masing-masing guru memiliki ciri khas tersendiri yang membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Khusus untuk kelas 3 (tiga) pada mata pelajaran Akidah akhlak, guru memilih media pembelajaran berbasis audio visual sebagai bahan ajarnya. Salah satu contoh yang baik adalah penggunaan Film Animasi Nussa dan Rara sebagai bentuk media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

Pemilihan Film Animasi Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran adalah bagian dari rencana yang telah disusun dengan baik oleh guru agama kelas 3. Film ini dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan, termasuk relevansi dengan kurikulum dan kemampuannya untuk menarik minat peserta didik. guru agama kelas 3, merancang penggunaan film ini sebagai bagian dari program pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan

demikian, karakter yang baik diharapkan dapat terbentuk dalam diri para peserta didik melalui media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Film Animasi Nussa dan Rara tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral. Melalui cerita yang disajikan dalam film, peserta didik dapat belajar tentang berbagai nilai positif seperti kejujuran, kerja keras, dan rasa hormat terhadap orang lain. Guru memiliki tujuan agar film ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai yang ingin ditanamkan.

Dalam proses pembelajaran, sering kali peserta didik mengalami kejenuhan jika metode yang digunakan hanya konvensional. Dengan memasukkan media film animasi seperti Nussa dan Rara, pembelajaran dapat dibuat lebih aktif dan menarik. Metode ini bisa dikolaborasikan dengan metode ceramah tradisional, sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melihat dan merasakan cerita yang menggugah imajinasi mereka. Ini membantu mempertahankan perhatian dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembentukan karakter pada peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Seberapa dalam nilai-nilai agama dapat mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik sangat tergantung pada sejauh mana nilai-nilai tersebut terinternalisasi dalam diri mereka. Film Animasi Nussa dan Rara memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai agama dan moral dapat diterapkan

dalam situasi sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Nilai-nilai keagamaan seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, serta nilai-nilai lain seperti gotong royong, berpikir kritis, dan kreatif, semuanya tercermin dalam Film Animasi Nussa dan Rara. Misalnya, dalam salah satu adegan, Rara menunjukkan ketaatannya dalam menjalankan ibadah puasa, yang mengajarkan peserta didik tentang pentingnya ketaatan dan keimanan. Dalam adegan lain, teman-teman Nussa menunjukkan dukungan dan kerja sama, yang menekankan nilai gotong royong dan kepedulian terhadap sesama.

Film ini juga mampu mengembangkan pikiran dan gagasan peserta didik. Dengan cerita yang disajikan secara visual dan menarik, film dapat mengembangkan imajinasi dan memperjelas hal-hal yang abstrak dengan gambaran yang realistis. Misalnya, ketika Nussa menunjukkan pemikiran kreatif untuk membuat roket terbang, peserta didik dapat belajar tentang cara berpikir di luar kotak dan mencari solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi. Hal ini sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Secara keseluruhan, penggunaan Film Animasi Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Selain memberikan hiburan yang edukatif, film ini juga membantu menanamkan nilai-nilai positif dan mengembangkan berbagai keterampilan penting. Dengan demikian, film ini menjadi alat yang

efektif dalam mendukung pembelajaran dan pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Pemanfaatan *The Movie Nussa* sebagai sumber belajar sangat efektif dalam mengimplementasikan nilai Profil Pelajar Pancasila ialah karena menyampaikan nilai-nilai moral dan keagamaan melalui cerita yang menarik dan visual yang menghibur. Film ini menampilkan contoh konkret nilai-nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bergotong royong, serta bernalar kritis dan kreatif. Tokoh-tokoh dan adegan dalam film, seperti Rara yang taat beribadah, teman-teman Nussa yang mendukung, dan Nussa yang berpikir kreatif dan bekerja sama, membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Film ini menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik, mendukung pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam Film Animasi Nussa The Movie 2021**

Berdasarkan penelitian Ellick Indah Juliana dalam penelitiannya, film animasi *Nussa dan Rarra* efektif dalam menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila kepada anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai tersebut adalah metode keteladanan dan metode pembiasaan, yang dapat dilihat dalam beberapa episode. Misalnya, nilai Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ditampilkan dalam episode "Ambil gak ya" dan "Shalat itu Wajib". Nilai Berkebhinekaan Global terlihat pada episode "Toleransi", sementara

Bergotong Royong ditampilkan dalam episode "Setengah Biji Kurma". Nilai Mandiri ada pada episode "Jaga Amanah" bagian 1 dan 2, Bernalar Kritis dalam episode "Panen Sayur", dan Kreatif pada episode "Popcorn Pelangi".<sup>57</sup>

Penelitian Novia Farizka Choirunissa, film animasi Nussa menyampaikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, seperti Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif. Selain itu, film ini juga memiliki relevansi yang kuat dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya untuk Fase A dan B di Sekolah Dasar, dengan beberapa sub bab yang disesuaikan dengan tujuan dan panduan pembelajaran.<sup>58</sup>

Dalam penelitian Juliana menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rarra efektif dalam menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada anak usia dini melalui metode keteladanan dan pembiasaan. Beberapa episode yang mencerminkan nilai-nilai tersebut adalah: Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pada episode "Ambil gak ya" dan "Shalat itu Wajib", Berkebhinekaan Global pada episode "Toleransi", Bergotong Royong pada episode "Setengah Biji Kurma", Mandiri pada episode "Jaga Amanah" bagian 1 dan 2, Bernalar Kritis pada episode "Panen Sayur", dan Kreatif pada episode "Popcorn Pelangi".<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Ellik Indah Juliana, *Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada anak Usia dini dalam Film Animasi Nussa dan Rarra* (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2023), h. 89.

<sup>58</sup> Novia Farizka Choirunissa, "*Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*". (Skripsi: Universitas Muhammadiyah, 2023)

<sup>59</sup> Juliana, "*Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nussa Dan Rarra*". (Skripsi: Surakarta, 2023)

Penelitian Putri Indah Hasani menunjukkan bahwa nilai Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia terdapat dalam 16 episode. Nilai Berkebhinekaan Global terlihat dalam 5 episode, Bergotong Royong dalam 12 episode, Mandiri dalam 10 episode, Bernalar Kritis dalam 14 episode, dan Kreatif dalam 14 episode. Penelitian ini menegaskan bahwa serial animasi Nussa dan Rarra banyak menampilkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam berbagai episode, yang dapat menjadi media pembelajaran efektif untuk anak usia dini.<sup>60</sup>

Berdasarkan penelitian Ellik Indah Juliana, film animasi Nussa dan Rarra efektif dalam menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada anak usia dini melalui metode keteladanan dan pembiasaan, yang terlihat dalam berbagai episode seperti "Ambil gak ya" dan "Shalat itu Wajib" untuk nilai Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, "Toleransi" untuk nilai Berkebhinekaan Global, "Setengah Biji Kurma" untuk nilai Bergotong Royong, "Jaga Amanah" bagian 1 dan 2 untuk nilai Mandiri, "Panen Sayur" untuk nilai Bernalar Kritis, dan "Popcorn Pelangi" untuk nilai Kreatif. Penelitian Novia Farizka Choirunissa juga menunjukkan bahwa film animasi Nussa menyampaikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila seperti Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif, serta memiliki relevansi yang kuat dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya untuk Fase A dan B di Sekolah Dasar. Penelitian Juliana mendukung temuan ini dengan menegaskan efektivitas film dalam menanamkan nilai-nilai

---

<sup>60</sup> Putri Indah Hasani, "*Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Serial Animasi Nussa dan Rarra (Episode: New Series "Rarra")*". (Skripsi: Raden Intan, 2023)

tersebut pada anak usia dini melalui episode-episode yang mencerminkan nilai-nilai Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif. Selain itu, penelitian Putri Indah Hasani menegaskan bahwa nilai-nilai profil pelajar Pancasila banyak ditampilkan dalam berbagai episode serial animasi Nussa dan Rarra, menjadikannya media pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini, dengan nilai Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia dalam 16 episode, Berkebhinekaan Global dalam 5 episode, Bergotong Royong dalam 12 episode, Mandiri dalam 10 episode, Bernalar Kritis dalam 14 episode, dan Kreatif dalam 14 episode. Penelitian-penelitian ini secara kolektif menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rarra merupakan media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, yang juga terdapat dalam "Nussa The Movie 2021".

Film Animasi Nussa adalah media yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila kepada anak-anak. Nilai-nilai ini perlu diperkenalkan sejak dini agar anak-anak tumbuh menjadi warga dunia yang baik dan berkompeten. Dalam film ini, nilai "Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia" terlihat jelas melalui karakter Nussa dan Rara yang rajin beribadah dan menunjukkan perilaku yang baik kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan dimensi pertama dan kedua dari Profil Pelajar Pancasila yang mengajarkan pentingnya keimanan dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, nilai "Berkebhinekaan global" ditampilkan melalui interaksi Nussa dan Rara dengan teman-teman dari berbagai latar belakang budaya dan

sosial. Mereka menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai satu sama lain. Ini penting untuk membentuk karakter anak-anak yang mampu beradaptasi dalam lingkungan yang beragam, sejalan dengan dimensi ketiga dari Profil Pelajar Pancasila. Film ini mengajarkan anak-anak untuk menghargai perbedaan dan membangun rasa persatuan.

Nilai "Bergotong-royong" sangat menonjol dalam berbagai adegan di mana Nussa, Rara, dan teman-temannya bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Mereka saling membantu dalam berbagai kegiatan, baik dalam belajar maupun bermain. Ini mencerminkan dimensi keempat dari Profil Pelajar Pancasila yang menekankan pentingnya kerjasama dan semangat gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari. Melalui contoh-contoh ini, film Nussa mengajarkan anak-anak bahwa kerjasama adalah kunci keberhasilan bersama.

Selain itu, nilai "Mandiri" juga diperlihatkan dalam karakter Nussa yang sering berusaha menyelesaikan masalahnya sendiri dengan cara yang kreatif dan inovatif. Ia menunjukkan bahwa dengan usaha dan ketekunan, kita bisa menjadi individu yang mandiri dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Dimensi kelima dari Profil Pelajar Pancasila ini mengajarkan anak-anak untuk percaya pada kemampuan diri sendiri dan berusaha mencari solusi atas tantangan yang mereka hadapi.

Terakhir, nilai "Bernalar kritis dan kreatif" tercermin dalam cara Nussa dan Rara menghadapi berbagai situasi dalam film. Mereka sering kali menggunakan logika dan imajinasi untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Ini sesuai dengan dimensi keenam dari Profil Pelajar Pancasila yang

mendorong anak-anak untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan. Film ini mengajarkan bahwa berpikir kritis dan kreatif adalah keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak dini.

Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Film Animasi Nussa The Movie 2021 sangat kaya dan beragam, yang dapat diambil sebagai pelajaran penting untuk para peserta didik. Salah satu nilai tersebut adalah "Beriman," yang ditunjukkan oleh karakter Rara melalui komitmennya untuk berpuasa selama satu bulan penuh sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan, terlihat dalam adegan pada menit 24:46. Selain itu, keimanan Rara semakin ditegaskan dalam adegan pada menit 52:47 ketika dia menyatakan akan selalu taat kepada Tuhan.

Nilai "Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia" juga ditonjolkan dalam film ini. Dalam adegan pada menit 16:42, teman-teman Nussa memberikan dukungan moral untuk terus berusaha meskipun mengalami kegagalan, menunjukkan akhlak mulia mereka. Sikap Rara yang memberikan hadiah kepada Nussa atas keberhasilannya dalam menerbangkan roket adalah contoh lain dari nilai ini, menunjukkan apresiasi dan dukungan antar sesama.

Nilai "Bergotong Royong" terlihat dalam kerja sama antara Nussa dan Jhoni untuk menerbangkan roket. Pada menit 71:49, keduanya berhasil meluncurkan roket berkat upaya bersama dan saling mendukung. Adegan ini mencerminkan pentingnya kolaborasi dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama, nilai yang sangat esensial dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Nussa menunjukkan kemampuan "Bernalar Kritis dan Kreatif" dalam beberapa adegan. Pada menit 25:07, Nussa menunjukkan ide kreatif untuk

membuat roket terbang dengan menggunakan sesuatu sebagai angin. Kemampuannya untuk berpikir kritis dan kreatif juga terlihat ketika dia memperbaiki bel sekolah pada menit 54:03, serta menemukan cara baru untuk menerbangkan roket dengan membuat roker SOS pada menit 60:00.

Secara keseluruhan, film animasi Nussa dan Rarra efektif dalam menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada anak usia dini melalui metode keteladanan dan pembiasaan. Hal ini terlihat dalam berbagai episode yang mencerminkan nilai-nilai seperti Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif. Film animasi Nussa dan Rarra relevan dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar. Film serial animasi Nussa dan Rarra menampilkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam banyak episode, menjadikannya media pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rarra, termasuk "Nussa The Movie 2021", adalah media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila.<sup>61</sup>

## **2. Pemanfaatan Film Nussa Sebagai Sumber Belajar Implementasi Nilai Profil Pancasila**

Berdasarkan penelitian Noviyanti, film animasi Nussa dan Rarra mengandung nilai-nilai akhlak yang bermanfaat untuk pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai akhlak kepada Allah SWT, diri sendiri, keluarga, dan orang lain yang terkandung dalam film ini mampu membentuk karakter yang

---

<sup>61</sup> Juliana, Putri Indah Hasani, "*Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Serial Animasi Nussa dan Rarra (Episode: New Series "Rarra")*". (Skripsi: Raden Intan, 2023)

religious, jujur, toleran, disiplin, kreatif, komunikatif, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab.<sup>62</sup>

Penelitian Putri Awaliyah Romadhon, mendukung pemanfaatan film ini sebagai sumber belajar. Film Nussa dan Rarra efektif dalam mengembangkan karakter anak usia 4-5 tahun, seperti pengendalian perasaan, kemauan berbagi, menolong, menunjukkan empati, dan pentingnya menuntut ilmu. Metode yang digunakan dalam pengembangan karakter anak melalui film ini adalah bercakap-cakap, keteladanan, dan demokrasi.<sup>63</sup>

Penelitian Siti Habsari, dalam konteks film Nussa dan Rarra, temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan penilaian autentik, seperti observasi dan jurnal, dapat mengembangkan tanggung jawab, kerja keras, kreativitas, keramahan, dan disiplin pada siswa. Penelitian ini mendukung pemanfaatan film Nussa sebagai alat yang efektif dalam pengajaran nilai-nilai karakter Pancasila.<sup>64</sup>

Film Nussa sebagai sumber belajar dapat menjadi sarana efektif untuk mengimplementasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020. Film ini menyajikan karakter dan situasi yang mencerminkan enam ciri utama Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, keberagaman global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Melalui

---

<sup>62</sup> Noviyanti, "Penerapan Nilai-Nilai Akhlak pada Film Animasi Nussa dan Rara terhadap pembentukan karakter peserta didik Kelas 3 di SD Negeri 4 Kota Parepare". (Skripsi: IAIN PAREPARE, 2022)

<sup>63</sup> Putri Awaliyah Romadhon, "Pengembangan Karakter Anak dalam Serial Film Kartun Nussa dan Rarra Episode "New Serial Rarra" (Skripsi: IAIN Surakarta, 2023)

<sup>64</sup> Siti Habsari, "Penggunaan Sastra dalam Pengembangan Siswa Karakter melalui Penilaian Asli". *Jurnal Linguistik, Sastra & Pengajaran Bahasa*. Vol. IV, No. 2 Desember 2018.

cerita dan visual yang menarik, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam film *Nussa*, nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa ditampilkan melalui adegan-adegan yang memperlihatkan karakter utama menjalankan ibadah dan berdoa. Selain itu, perilaku berakhlak mulia tercermin dari sikap sopan santun, hormat, dan kasih sayang yang diperlihatkan oleh *Nussa* dan teman-temannya. Aspek keberagaman global juga dihadirkan melalui interaksi antar karakter yang berasal dari berbagai latar belakang budaya, mengajarkan anak-anak tentang pentingnya toleransi dan menghargai perbedaan. Melalui pendekatan ini, film *Nussa* berhasil menyampaikan pesan moral yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Selanjutnya, nilai gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, dan kreatif ditampilkan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan kerja sama tim, penyelesaian masalah, dan inovasi yang dilakukan oleh para karakter. Misalnya, *Nussa* dan *Rara* sering kali menunjukkan sikap saling membantu dan bekerja sama dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Mereka juga sering menunjukkan inisiatif dan kreativitas dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi, mencerminkan kemampuan bernalar kritis dan mandiri. Dengan demikian, film *Nussa* tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi alat pendidikan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila kepada anak-anak

Pemanfaatan Film Animasi *Nussa* dan *Rara* sebagai sumber belajar untuk mengimplementasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila menawarkan pendekatan

yang inovatif dalam proses pendidikan. Dengan memilih media ini, guru agama kelas 3 mengakomodasi kebutuhan peserta didik dalam belajar nilai-nilai agama secara lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Film ini dipilih dengan cermat berdasarkan relevansinya dengan kurikulum serta kemampuannya untuk menarik minat peserta didik, yang secara tidak langsung mendukung efektivitas proses pembelajaran di kelas.

Selain memberikan hiburan, Film Animasi Nussa dan Rara secara efektif mendidik peserta didik tentang nilai-nilai moral. Melalui narasi yang disajikan, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kejujuran, kerja keras, dan rasa hormat terhadap sesama. Guru agama memiliki tujuan yang jelas untuk tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai yang esensial bagi pembentukan karakter peserta didik, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila yang dianut di Indonesia.

Penyertaan film animasi dalam pembelajaran juga membantu mengatasi kejenuhan yang mungkin dialami peserta didik terhadap metode pembelajaran konvensional. Kehadiran visual dan narasi yang menarik dari film ini memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar mereka. Kombinasi antara ceramah tradisional dan penggunaan media audio visual menghasilkan pengalaman belajar yang lebih berwarna dan memikat, meningkatkan retensi informasi dan pengertian konsep yang diajarkan.

Pembentukan karakter peserta didik melalui nilai-nilai keagamaan dapat dilakukan secara efektif melalui film ini. Dengan melihat contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam film, seperti sikap taat beribadah Rara

dalam menjalankan ibadah puasa, peserta didik dapat lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata mereka sehari-hari, memperkuat pemahaman dan kepatuhan terhadap nilai-nilai tersebut.

Film Animasi Nussa dan Rara mencerminkan nilai-nilai seperti gotong royong, kerjasama, dan kepedulian terhadap sesama. Contohnya terlihat dalam adegan kolaborasi antara Nussa dan Jhoni dalam menerbangkan roket, yang menunjukkan betapa pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Melalui karakter-karakter dan situasi yang dibangun dalam film ini, peserta didik dapat belajar untuk menghargai dan mempraktikkan nilai-nilai sosial ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, kehadiran film ini juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Dengan menampilkan karakter-karakter seperti Nussa yang memiliki ide-ide inovatif untuk mengatasi masalah, film ini mempromosikan kemampuan berpikir di luar kotak dan mencari solusi-solusi baru yang bermanfaat. Ini adalah keterampilan penting yang dapat membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah di masa depan.

Secara keseluruhan, pemanfaatan Film Animasi Nussa dan Rara sebagai media sumber belajar sudah efektif dalam mendukung implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Film animasi Nussa dan Rarra mengandung nilai-nilai akhlak yang bermanfaat untuk pembentukan karakter peserta didik, seperti religious, jujur, toleran, disiplin, kreatif, komunikatif, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab. Film ini mendukung pemanfaatan film sebagai sumber belajar

yang efektif dalam mengembangkan karakter anak usia 4-5 tahun, dengan metode bercakap-cakap, keteladanan, dan demokrasi untuk mengajarkan pengendalian perasaan, berbagi, menolong, menunjukkan empati, dan pentingnya menuntut ilmu. Penggunaan penilaian autentik, seperti observasi dan jurnal, dalam konteks film Nussa dan Rarra, dapat mengembangkan tanggung jawab, kerja keras, kreativitas, keramahan, dan disiplin pada siswa, mendukung pemanfaatan film ini sebagai alat efektif dalam pengajaran nilai-nilai karakter Pancasila.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Noviyanti, Putri Awaliyah Romadhon, “*Pengembangan Karakter Anak dalam Serial Film Kartun Nussa dan Rarra Episode “New Serial Rarra”*” (Skripsi: IAIN Surakarta, 2023)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam Film Animasi Nussa The Movie 2021 ialah:
  - a. Beriman
  - b. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
  - c. Bergotong Royong
  - d. Bernalar Kritis dan Kreatif.
2. Pemanfaatan The Movie Nussa sebagai sumber belajar implementasi Nilai Profil Pancasila sudah efektif dalam mengimplementasikan nilai Profil Pelajar Pancasila karena menyampaikan nilai-nilai moral dan keagamaan melalui cerita yang menarik dan visual yang menghibur. Film ini menampilkan contoh konkret nilai-nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bergotong royong, serta bernalar kritis dan kreatif. Film ini menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik, mendukung pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

## **B. Saran-Saran**

Sebagai saran dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat menampilkan/menyajikan film ini dalam kelas untuk menunjukkan Profil Pelajar Pancasila bagi anak-anak.